

Abstrak

Gangsar Setiyo Aji, Strategi Bertahan Hidup Petani Paska Bencana Eerupsi Gunung Semeru, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana strategi bertahan hidup Petani Paska Bencana Eerupsi Gunung Semeru. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif fenomena intepreftif dengan pendekatan sustainable livelihood Apparof berdasarkan melihat fenomena yang terjadi dilapangan. Teknik pengmpulan data dilakukan melalui wawancara, pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan teori kemudian ditarik kesimpulan. Fokus penelitian ini terdapat lima unit analisis yang meliputi *natural capitan, human capital, financial capital, sosial capital dan physical capital*.

Hasil penelitian ini memnunjukan bahwa pada sumber asset alam paska erupsi yaitu lahan pertanian tidak bisa dikelola karena tertimbun lahar erupsi setebal 40 ha. pertama Sumber Daya Manusia bahwa tingkat Pendidikan petani rata-rata SD-SMP, yang cenderung mengelolah lahan pertanian dengan cara tradisional dan tingkat pengetahuan yang rendah dalam berantisipasi bencana. Pada asset keuangan bahwa para petani paska erupsi belum bisa sejahtera karena pendapatan dari hasil dari profesi lain, sedangkan profesi utamanya macet tidak ada pemasukan. Untuk asset fisik yaitu paska erupsi yaitu asset asset yang tersisa rumah dan kendaraan, sedangkan asset yang telah terdampak oleh erupsiyaitu lahan pertanian sebagai mata pencaharian utama. Berikutnya asset sosial paska erupsi dalam jaringan sosial yang dimanfaatkan oleh petani dalam mempertahankan pendapatanya yaitu bekerjasama membuka usaha tambang dan profesi lainnya dengan saudara maupion tetangga petani paska erupsi dalam mempertahankan pendapatnya yaitu dengan upaya beralih mata pencahraian yang lain dengan menfaatkan jaringan sosial.

Kata kunci: Petani Padi, Strategi Bertahan Hidup

Abstract

Gangsar Setiyo Aji, Farmers' Survival Strategy After the Mount Semeru Eruption Disaster, the aim of this research is to find out what the survival strategy of farmers is after the Mount Semeru Eruption Disaster. This research uses a qualitative method of interpretive phenomena with a sustainable livelihood approach based on looking at phenomena that occur in the field. Data collection techniques are carried out through interviews, checking the validity of the data using source and theory triangulation and then conclusions are drawn. The focus of this research is five units of analysis which include natural capital, human capital, financial capital, social capital and physical capital.

The results of this research indicate that the source of post-eruption natural assets, namely agricultural land, cannot be managed because it is buried in eruption lava as thick as 40 ha. In Human Resources, the education level of farmers is on average elementary to middle school, which tends to manage agricultural land in traditional ways and has a low level of knowledge in anticipating disasters. In terms of financial assets, post-eruption farmers have not been able to prosper because of income from other professions, while their main profession is at a standstill with no income. In physical assets, namely after the eruption, the remaining assets are houses and vehicles, while the assets that have been affected by the eruption are agricultural land as the main livelihood. In post- eruption social assets in social networks that are utilized by farmers to maintain their income, namely by working together to open mining businesses and other professions with relatives and neighbors of post-eruption farmers in defending their opinions, namely by trying to switch to other livelihoods by utilizing social networks.

Keywords: Rice Farmers, Survival Strategy